

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Oleh : Umyy Kalsum

| | |
|------------------|--|
| Nama Sekolah | : SMAN 03 BOMBANA |
| Mata Pelajaran | : Bahasa Indonesia (Wajib) |
| Kelas/Semester | : XI / Ganjil |
| Kompetensi Dasar | 3.2 unsur kebahasaan dalam teks prosedur |
| Materi Pokok | Teks Prosedur |
| Alokasi Waktu | 10 menit |

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*, peserta didik dapat menjelaskan unsur kebahasaan dalam teks prosedur secara lisan atau tulis dengan sikap kritis, kerja sama, dan komunikatif

B. Materi

Unsur kebahasaan dalam teks prosedur

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning
Model Pembelajaran : Discovery Learning

D. Media Pembelajaran

- *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
- Penggaris, spidol, papan tulis

E. Sumber Pembelajaran

- a. Suherli, dkk. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- b. Suherli, dkk. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal

1. Guru menyapa peserta didik dengan ucapan salam
2. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama sebelum mengawali kegiatan pembelajaran.
3. Guru menyampaikan tentang tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.
4. Guru mengingatkan kembali pelajaran yang telah dilakukan pada pertemuan yang sebelumnya.

Kegiatan Inti

5. Peserta didik diberi motivasi untuk memahami pengertian dan mengamati mengenai unsur kebahasaan Teks Prosedur
6. Peserta didik dibagi dalam kelompok
7. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengamati dan menganalisis contoh teks prosedur sederhana yang telah disiapkan oleh guru dan membahasnya dalam kelompok.
8. Setelah peserta didik melihat dan menganalisis contoh teks prosedur yang disiapkan oleh guru, peserta didik dapat menuliskan unsur kebahasaan dari teks prosedur tersebut.
10. Setelah selesai, peserta didik berkesempatan untuk mengemukakan hasil yang diamati dari contoh teks prosedur setelah berdiskusi dengan kelompoknya.
11. Guru memberikan apresiasi sebagai umpan balik.
12. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks yang disajikan
13. Guru bersama peserta didik mengevaluasi dan menyimpulkan unsur kebahasaan dalam teks prosedur

Kegiatan Penutup

14. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari .
15. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran dengan memberikan pertanyaan seperti berikut :
 - a. Bagaimana kesan pembelajaran hari ini?
 - b. Apakah manfaat pembelajaran hari ini?
16. Guru memberikan tugas untuk dapat dibuat di rumah.
17. Guru memberikan penguatan dan motivasi kepada peserta didik untuk tetap semangat dan mengikuti pembelajaran.
18. Guru mengajak peserta didik berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.
19. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam

G. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Pengetahuan

Tes tulis bentuk uraian tentang unsur kebahasaan teks prosedur

2. Keterampilan

Produk hasil melengkapi unsur kebahasaan teks prosedur

3. Sikap

Observasi saat pembelajaran tentang sikap kritis, kerjasama, dan komunikatif.

Mengetahui

Kepala Sekolah

Yakob Simson Barthimeus, S.Pd., M.Pd., MM

Nip. 197812032007011004

Rumbia, Juni 2021

Guru Mata Pelajaran,

Ummu Kalsum, S.S., M.Hum.

Nip. 196908202007012020

Lampiran

1. Lembar Penilaian

Penilaian sikap

| N O | Aspek Penilaian NAMA | Teknik penilaian | | Waktu : proses | | Instrumen : lembar pengamatan |
|--------|--------------------------------|------------------|-----------|----------------|--------|----------------------------------|
| | | : pengamatan | | | | |
| | | Tanggung jawab | responsif | peduli | santun | |
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |
| 5 | | | | | | |

INSTRUMEN PENUGASAN

- Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 03 Bombana
- Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia - Wajib
- Kelas** : XI
- Kompetensi dasar** : 3.2 Unsur kebahasaan dalam teks prosedur
- Indikator** : Peserta didik dapat menunjukkan unsur kebahasaan dalam teks prosedur
- Materi** : Unsur Kebahasaan dalam Teks Prosedur

Contoh Tugas:

Setelah memahami unsur kebahasaan dalam teks prosedur kerjakanlah soal berikut ini:

| Dari teks prosedur yang telah And abaca, jawablah pertanyaan berikut ini | | |
|--|--|---------|
| no | pertanyaan | jawaban |
| 1 | Dari isinya menjelaskan tentang apakah teks prosedur tersebut? | |
| 2 | Temukan kata kerja imperatif nya | |
| 3 | Temukan konjungsi nya | |
| 4 | Temukan pernyataan persuasifnya | |
| 5 | Jelaskan deskripsi alat yang di gunakan | |

RUBRIK PENILAIAN PENUGASAN

Nama Peserta didik/kelompok :

Kelas :

Tanggal Pengumpulan :

| No | Kategori | Skor | Alasan |
|---------------|--|------|--------|
| 1. | Dari isinya menjelaskan tentang apakah teks prosedur tersebut? | | |
| 2. | Temukan kata kerja imperatif nya | | |
| 3. | Temukan konjungsi nya | | |
| 4. | Temukan pernyataan persuasifnya | | |
| 5. | Jelaskan deskripsi alat yang di gunakan | | |
| Jumlah | | | |

Kriteria:

5 = sangat baik, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, dan 1 = sangat kurang

2. Materi Teks Prosedur**2.1 Contoh****Empat Tips Agar Tidak Iri kepada Orang Lain**

Pernahkan anda membandingkan diri Anda dengan orang lain? Mungkin ketika melihat orang lain sukses tetapi kita tidak, tiba-tiba terpikir pertanyaan berikut dalam pikiran, “mengapa saya tidak seperti dia?” pertanyaan menggugat seperti itu bisa terjadi secara terus-menerus dalam hal lain. Untuk mengatasi pemikiran-pemikiran tersebut, Anda bisa mengikuti tips yang dilansir dari *Huffingtonpost* berikut ini.

Kenali Diri Sendiri

Hal pertama perlu dilakukan agar tidak membandingkan diri sendiri dengan orang lain adalah kenali diri sendiri. Jika Anda mengenali diri sendiri, ketika Anda melihat keberhasilan orang lain membuat Anda terpacu menjadi lebih baik, bukannya merasa tidak percaya diri atau sedih. Gambarkan diri Anda dengan kata-kata, seperti pintar, kuat, baik, memiliki tujuan, dan sebagainya. Dengan mengenal dan menghargai diri sendiri membuat Anda tidak akan ingin menjadi seperti orang lain.

Setiap Orang Memiliki Kelebihan Masing-masing

Mungkin ada orang tua yang berkata “Duduk tegak seperti saudaramu!” atau “bersihkan kamarmu seperti kakakmu!” Perintah-perintah seperti itu membuat anak-anak belajar untuk mengetahui apa yang dilakukannya dengan apa yang telah dilakukan orang lain. Akan tetapi, hal itu tidak akan berpengaruh ketika setiap manusia menyadari bahwa ia memiliki karunia yang berbeda.

Yang Penting Makna, Bukan Pengakuan

Ketika Anda menghabiskan hidup untuk mengejar pengakuan orang lain, boleh jadi itu akan membuat Anda merasa khawatir tentang siap yang nantinya melewati anda, itu akan membuat Anda membandingkan diri sendiri dengan orang lain. Jika Anda bekerja untuk mewujudkan impian, apa pun posisi Anda dalam suatu kekuasaan (jabatan), bukanlah masalah

Meniru Orang Berhasil

Ketika seseorang melakukan sesuatu dengan baik, coba evaluasi apa yang membuatnya berhasil, carilah cara untuk memasukkan sifat-sifat keberhasilannya dalam kehidupan Anda sendiri.

(Sumber: Suherli, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud)

Contoh Teks Prosedur 2

Cara Membuat Ikat Rambut

Ikat rambut biasanya dimanfaatkan oleh anak perempuan, baik untuk dikucir maupun untuk bando. Ikatan rambut yang dibuat tidak sekedar mengikat begitu saja, akan tetapi juga ada unsur hiasnya.

Oleh sebab itu, pada pembuatannya mesti dilakukan dengan kreatif. Untuk dapat membuat ikat rambut, caranya sangat gampang sekali maka ikuti langkah-langkah seperti yang ada berikut ini:

Alat dan bahan

- Pensil dan gunting
- Tali kur mesti sesuai dengan kebutuhan.

Langkah-langkah membuat:

1. Tali kur akan dipotong menjadi dua bagian. Setiap bagian akan dilipat dua sehingga semuanya terdapat empat utas tali.
2. Siapkanlah pensil yang cukup panjang. Buatlah pada simpul kepala dengan menggunakan bantuan pensil tersebut.
3. Buatlah dengan simpul datar.
4. Lakukanlah sampai seluruh tali hingga menjadi jalinan simpul. Buatlah variasi supaya simpul tak monoton. Kalau perlu maka gunakanlah tambahan aksesoris lain.
5. Ikatlah rambut hingga siap digunakan.

(Sumber: <https://www.dosenpendidikan.co.id> ,dengan pengubahan)

2.2 Materi

Unsur Kebahasaan Teks Prosedur

Berikut aspek kebahasaan teks prosedur.

1. Banyak menggunakan kata-kata kerja perintah (imperatif). Kata kerja imperatif dibentuk oleh akhiran *-kan*, *-i*, dan partikel *-lah*.

| Bentuk dasar | Imbuhan/Partikel | Bentukan Kata |
|--------------|------------------|---------------|
| perhati | -kan | perhatikan |
| pasti | -kan | pastikan |
| tunjuk | -kan | tunjukkan |
| cerita | -kan | ceritakan |
| hindar | -i | hindari |
| jadi | -lah | jadilah |

2. Banyak menggunakan kata-kata teknis yang berkaitan dengan topik yang dibahasnya.
3. Banyak menggunakan konjungsi dan partikel yang bermakna penambahan
4. Banyak menggunakan pernyataan persuasif
5. Apabila prosedur itu berupa resep dan petunjuk penggunaan alat, akan digunakan gambaran terperinci tentang benda dan alat yang dipakai, termasuk ukuran, jumlah, dan warna.